

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis penggunaan kalimat dalam menceritakan kembali kisah tokoh Alkitab di Sekolah Minggu Gereja Utusan Pantekosta Jemaat Madiun berdasarkan maknanya ditemukan adanya data kalimat sebanyak 185 kalimat, yang dikelompokkan sebagai berikut.
 - a. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data terdapat 121 kalimat berita atau deklaratif, kemudian dikelompokkan berdasarkan urutan teks, pada teks 1 terdapat 12 kalimat, teks 2 terdapat 19 kalimat, teks 3 terdapat 17 kalimat, teks 4 terdapat 16 kalimat, teks 5 terdapat 17 kalimat, teks 6 terdapat 20 kalimat, dan teks 7 terdapat 20 kalimat yang ditandai dengan kalimat yang berisikan berita tentang suatu peristiwa yang terjadi dan intonasi kalimat yang digunakan intonasi netral.
 - b. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data terdapat 12 kalimat perintah atau deklaratif, kemudian dikelompokkan berdasarkan urutan teks, pada teks 1 terdapat 5 kalimat, teks 2 terdapat 2 kalimat, teks 4 terdapat 2 kalimat, teks 5 terdapat 1 kalimat, teks 6 terdapat 2 kalimat, sedangkan teks 3 dan 7 tidak ditemukan kalimat perintah. Kalimat perintah ini ditandai dengan intonasi perintah yang dilambangkan dengan tanda seru (!) dan kata perintah, seperti *berdoalah, coba, dengarlah, duduklah, lihatlah, tengok saja, tolong.*

- c. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data terdapat 25 kalimat tanya atau interogatif, kemudian dikelompokkan lagi menjadi tiga jenis pertanyaan yaitu pertanyaan biasa terdapat 18 kalimat tanya berupa pertanyaan biasa yang ditandai dengan intonasi tanya dan kata tanya seperti kata tanya *apa, berapa, di mana, ke mana, siapa, siapakah, dan mengapa*, pertanyaan retorik 7 kalimat yang ditandai dengan intonasi tanya dan menggunakan kata tanya *apa* serta kalimat ini berfungsi sebagai penegas suatu pertanyaan yang akan ditanyakan, kemudian pertanyaan yang senilai dengan perintah tidak ditemukan.
 - d. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data terdapat 27 kalimat seru, kemudian dikelompokkan berdasarkan urutan teks, pada teks 1 terdapat 8 kalimat, teks 2 terdapat 1 kalimat, teks 3 terdapat 3 kalimat, teks 4 terdapat 7 kalimat, teks 5 terdapat 1 kalimat, teks 6 terdapat 4 kalimat, dan teks 7 terdapat 3 kalimat. Kalimat ini ditandai dengan tanda *Seru (!)* dan kata seru *syalom, syukurlah, aduh..., ajaib, puji Tuhan, sungguh luar biasa, sungguh aneh, nah,, adik-adik, hebat sekali, terimakasih Tuhan, selamat pagi*.
 - e. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data tidak ditemukan kalimat penegas atau empatik.
2. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data yang digunakan dalam menceritakan kembali kisah tokoh Alkitab di Sekolah Minggu Gereja Utusan Pantekosta Jemaat Madiun berdasarkan banyaknya klausa ditemukan adanya data kalimat sebanyak 100 kalimat, yang dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data terdapat 57 kalimat tunggal, kemudian dikelompokkan berdasarkan urutan teks, pada teks 1 terdapat 3 kalimat tunggal, teks 2 terdapat 15 kalimat tunggal, teks 3 terdapat 4 kalimat tunggal, teks 4 terdapat 6 kalimat tunggal, teks 5 terdapat 11 kalimat tunggal, teks 6 terdapat 9 kalimat tunggal, dan teks 7 terdapat 9 kalimat tunggal. Kalimat tunggal ini ditandai dengan kalimat yang sekurang-kurangnya memiliki predikat.
 - b. Berdasarkan hasil analisis ke-7 teks data terdapat 30 kalimat majemuk, kemudian dikelompokkan berdasarkan relasi antarklausanya terdapat 40 kalimat majemuk setara yang ditandai dengan konjungsi *dan, lalu, tetapi* dan 3 kalimat majemuk bertingkat, yang ditandai dengan konjungsi *karena*, sedangkan kalimat majemuk campuran tidak ditemukan.
3. Kalimat berita atau deklaratif banyak digunakan karena penelitian ini sifatnya memberitakan suatu kisah atau peristiwa dan kalimat tunggal lebih banyak digunakan dibandingkan kalimat majemuk karena mitra tutur dalam penelitian ini adalah anak-anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru Sekolah Minggu hendaknya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2. Bagi para pembina dan pengembangan bahasa Indonesia, hendaknya bisa lebih memperhatikan penggunaan kalimat yang baik dan benar agar seseorang yang diajak bicara mudah mengerti maksud kalimat yang sebenarnya dari si penutur.

3. Bagi pembelajar bahasa Indonesia, hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Untuk SMA*. Jakarta: Bhatara.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Flores: Nusa Indah.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2011. *Alkitab*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.
- Moeliono, Anton M. Dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Muslich, Masnur. 1990. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang. Yayasan Asih Asah Asuh.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novelina. 2007. *Guru Sahabatku Panduan Mengajar Kreatif untuk Guru Sekolah Minggu*. Yogyakarta: Andi.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta. Duta Wacana University Perss.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Redaksi PAK-PGI. 2008. *Hidup Bersyukur Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen (KTSP) Kelas 6 Sekolah Dasar*. Jakarta: Gunung Mulia.